

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya untuk membentuk

kepribadian yang berilmu, bertakwa kepada Tuhan, kreatif, mandiri dan membentuk peserta didik dalam menuju kedewasaan. Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan.

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa:

faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern yang bersumber dari diri siswa yang terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan serta faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (guru, teman sebaya, sarana dan prasarana), dan lingkungan masyarakat.

Faktor lingkungan keluarga sangat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak.

Prestasi belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa mencerminkan kualitas pendidikan yang dimiliki siswa itu sendiri. Karena prestasi belajar

merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Taman Siswa Medan, prestasi belajar siswa kelas XI AP pada pelajaran kewirausahaan masih banyak siswa yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang belum mencapai KKM sebesar 27,85%. Persentase ini diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian pada semester ganjil dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1

Persentase Jumlah Siswa Yang Belum Mencapai KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa di bawah KKM mata pelajaran Kewirausahaan	Persentase ketidaklulusan (%)
XI-AP 1	25	6	7,5%
XI-AP 2	29	7	8,75%
XI-AP 3	26	10	12,5%
Jumlah	80	23	27,85%

Sumber: Tata Usaha SMK Taman Siswa Medan

Hal yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti agar upaya-upaya dalam peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan. Hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kurangnya perhatian dan dukungan keluarga yang berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Menurut hasil observasi yang saya lakukan orang tua siswa SMK Taman Siswa Medanterlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan acuh terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Salah satu contohnya adalah ketika guru memberikan PR terhadap siswa, yang seharusnya dikerjakan dirumah tetapi kenyataannya yang terjadi adalah sebaliknya, siswa mengerjakannya disekolah dengan cara terburu-buru. Sesuatu hal yang yang dikerjakan dengan cara terburu-buru akan menghasilkan hasil yang kurang maksimal juga.

Suasana rumah yang tidak tenang dan kurangnya pengawasan orang tua juga kadang membuat keinginan untuk belajar siswa ketika dirumah menjadi berkurang dan membuat siswa lebih suka bermain dan menghabiskan waktu diluar rumah dengan temannya. Seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal, pemalas dan kurang disiplin terhadap kegiatan belajar dirumah.

Selain lingkungan keluarga, teman sebaya juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Taman Siswa medan. Pada umumnya lingkungan pertemanan antar siswa di sekolah, ada siswa yang membentuk kelompok-kelompok tersendiri, yakni kelompok yang sangat terikat satu sama lain, ada pula

yang hanya sekedar teman dan tidak membentuk kelompok yang tidak terlalu dekat satu sama lain.

Kelompok teman sebaya terdiri dari kelompok yang dapat mendukung dan memberikan dampak positif karena memberikan motivasi bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar dan ada pula kelompok yang tidak memberikan pengaruh apapun, serta ada kelompok yang dapat memberikan dampak negatif bagi siswa.

Dari macam-macam kelompok diatas, kelompok yang memberikan dampak negatif bagi siswa lebih dominan dibandingkan dengan kelompok yang memberikan dampak positif. Hal ini dilihat dari hasil observasi penulis di SMK Taman Siswa Medan, banyak siswa yang lebih bergantung pada hal-hal negatif dengan teman sebayanya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar, bercanda bersama teman pada saat pembelajaran di kelas, banyak siswa yang jarang mengerjakan tugas dan bahkan tidak mengerjakan karena ikut-ikutan dengan temannya, dan pada saat pembelajaran di kelas siswa lebih suka mengobrol dengan temannya daripada mendengarkan gurunya mengajar didepan kelas.

Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan mengangkat judul: “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?
2. Apakah teman sebaya dapat menghambat proses belajar siswa?
3. Apakah lingkungan keluarga dapat menghambat proses belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa?
5. Bagaimana Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga yang diteliti adalah lingkungan keluarga siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Teman sebaya yang diteliti adalah teman sebaya yang memberikan efek positif untuk proses pembelajaran siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah.
3. Sebagai sumbangan pikiran bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Bisnis untuk pengembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.
4. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas tatanan akademik bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat bagi lembaga unimed.

THE
Character Building
UNIVERSITY